

Application of the Guided Note-Taking Method Assisted by the Moovly Application in Learning to Evaluate Information in Fable Texts for Class X Students

Dimas Aji Santoso¹, Dheni Harmaen², Aries Setia Nugraha³

Universitas Pasundan^{1,2,3}

*E-mail: dimasisola666@gmail.com

Abstract

Learning plays an important role in improving students' literacy skills, especially in evaluating information in hikayat texts. However, classroom conditions show that students' evaluation skills remain low due to monotonous teaching methods that reduce students' activeness and understanding. This study aims to analyze the researcher's ability to design and implement learning activities and to examine the effectiveness of the guided note-taking method assisted by the Moovly application for Grade X students of SMK Nasional Bandung. This research employed a quantitative experimental design involving an experimental class and a control class. The lesson planning score reached 95 and the learning implementation score reached 98, both categorized as very good. Students' pretest results were in the developing category. After the treatment, the experimental class achieved an average posttest score of 65. The N-Gain score of the experimental class was 59.47 (moderately effective), while the control class obtained only 33.10 (ineffective). The Mann-Whitney test produced a significance value of 0.036, indicating a significant difference between the two classes. Therefore, the guided note-taking method supported by the Moovly application is moderately effective in improving students' ability to evaluate information in hikayat texts.

Keywords: Guided Note-Taking Method, Moovly Application, Evaluating Information in Fable Texts



Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits ([attribution](#)) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for [non-commercial](#) purposes.

Pendahuluan

Ada empat keterampilan yang harus dikuasai oleh peserta didik yaitu menyimak, berbicara, menulis, dan membaca. Menurut Rahman dalam maharani dan Lestari (2024, hlm. 15) terdapat empat aspek kemampuan berbahasa diantaranya kemampuan menyimak, kemampuan berbicara, kemampuan membaca dan kemampuan menulis. Salah satu keterampilan yang penting dan paling dasar adalah menyimak, karena menyimak salah satu sarana penting dalam berkomunikasi. Di dalam pembelajaran juga menyimak adalah hal yang sangat penting, sebab bila peserta didik tidak menyimak dengan benar peserta didik tidak akan paham dengan apa yang disampaikan oleh pendidik.

Tetapi banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menyimak. Diantaranya peserta didik mengalami kesulitan untuk menyerap informasi karena kesulitan menyimak. Menurut Etina dalam Rahayu, dkk (2024, hlm. 63) peserta didik sering kesulitan dalam mendengarkan, misalnya sulit fokus saat mendengar penjelasan dari guru, sulit memahami isi cerita yang didengar, sulit mengenali bagian-bagian penting dalam cerita, serta kesulitan mengingat dan menceritakan kembali isi cerita secara utuh.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Nurmatiwi, dkk, 2024) Hal ini merupakan hasil dari pendekatan penelitian yang berpusat pada Siswa yang kurang fokus dalam proses belajar teks hikayat di kelas x cerdas 1 SMAN 1 Pare-pare sangat tidak efektif dilaksanakan hal tersebut dapat dilihat dari nilai harian dan ujian siswa, terdapat 10 siswa yang memperoleh nilai mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditetapkan yaitu 75 sedangkan 26 siswa mendapat nilai di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) hal tersebut dapat dipengaruhi oleh Siswa yang kurang fokus dalam proses pembelajaran, Oleh karena itu media Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Teks Hikayat Siswa Kelas X SMAN 1 Pare-pare". Karena penelitian ini dibatasi oleh kurangnya minat siswa dalam menyimak di kelas, sehingga membuat proses pembelajaran siswa X cerdas 1 di SMAN 1 Pare-pare agak tidak menyenangkan terutama dalam menyimak teks hikayat.

Berdasarkan permasalahan di atas dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang dialami peserta didik yaitu. Kemampuan peserta didik dalam menyimak pembelajaran teks hikayat masih rendah, kemampuan pendidik dalam menggunakan model pembelajaran kurang efektif, metode pembelajaran yang masih monoton sehingga peserta didik mudah bosan dan tidak paham mengenai teks hikayat.

Dari permasalahan di atas maka dapat disimpulkan perlu adanya peningkatan metode pembelajaran *Guided Note Taking* dengan berbantuan aplikasi *moovly*. Oleh karena itu penulis mengambil judul "Penerapan Metode *Guided Note Taking* Berbantuan Aplikasi *Moovly* Pada Pembelajaran Mengevaluasi Informasi Teks Hikayat Pada Peserta Didik Kelas X SMK Nasional Bandung".

Metode

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, Kreisweill dalam Siroj (2024, hlm. 11280) menjelaskan bahwasannya penelitian kuantitatif ialah metode yang digunakan untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel biasanya diukur dengan instrumen penelitian, sehingga data yang terdiri dari angka dapat dianalisis menggunakan teknik statistik.

Metode eksperimen mempunyai salah satu ciri khasnya yaitu adanya kelompok kontrol yang dapat digunakan sebagai perbandingan untuk mengukur keberhasilan sebuah penelitian. Dalam hal ini, peserta didik akan diberi perlakuan yang berbeda untuk peserta didik kelas eksperimen akan mendapatkan treatment/perlakuan pembelajaran menggunakan metode *Guided Note Taking*, sedangkan peserta didik kelas kontrol akan mendapatkan treatment/ perlakuan pembelajaran menggunakan mengevaluasi biasa.

Adapun subjek dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas X SMK Nasional Bandung yakni kelas eksperimen X-MPLB dan kelas kontrol X-TJKT. Yang dimaksud subjek penelitian adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka pembumbutan sebagai sasaran.

Penelitian ini memiliki prosedur yang dilakukan dalam tiga tahapan, yaitu tahapan perencanaan, tahapan pengumpulan data, dan tahapan analisis data tersebut akan dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

- 1) Tahap Perencanaan
 - 1) Menentukan sekolah mana yang akan di jadikan obyek penelitian
 - 2) Menyusun instrumen penelitian berupa *pretest* dan *posttest*
 - 3) Mengajukan surat izin penelitian kepada pihak-pihak tertentu
- 2) Tahap Pengumpulan Data

Pada penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data untuk memperoleh data yang valid. Adapun teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

1) Teknik Tes

Teknis tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mengukur kemampuan peserta didik dengan memberikan soal *pretest* dan *posttest*. Soal *pretest* diberikan kepada peserta didik sebelum diberikan perlakuan, sedangkan soal *posttest* diberikan kepada peserta didik setelah diberikan perlakuan.

2) Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung suatu objek, fenomena, atau perilaku untuk memperoleh informasi yang relevan.

3) Uji Coba

Uji coba yang dilakukan dalam penelitian ini yakni untuk menguji metode *Guided Note Taking* dalam pembelajaran mengevaluasi informasi teks hikayat pada peserta didik kelas X di kelompok eksperimen. Hal ini bertujuan untuk mengetahui dan mengukur kemampuan peserta didik yang diberikan perlakuan metode *guided note taking* dalam pembelajaran mengevaluasi informasi teks hikayat dan peserta didik yang tidak diberi perlakuan metode *Guided Note Taking*.

4) Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan, pencatatan, pengolahan, penyimpanan, dan penyajian informasi atau data dalam bentuk dokumen. Dokumentasi dilakukan untuk memastikan bahwa informasi atau data tersebut dapat digunakan kembali, diakses, dan dijadikan referensi di masa mendatang.

5) Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dapat digunakan untuk mengukur dan mengumpulkan data hasil dari penelitian dan dapat menjawab permasalahan dari sebuah penelitian. Menurut Rumina (2024, hlm. 158) instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah yang sedang diteliti.

3) Tahap Analisis Data

1) Uji Normalitas Data

Penggunaan aplikasi ini, diawali dengan melakukan tahap uji normalitas data pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat normal atau sebaliknya. Maka dapat disimpulkan pada nilai signifikansi. Apabila signifikansi. $>$ dari 0,05, maka data dinyatakan normal dan apabila nilai signifikansi. $<$ 0,05, maka data dinyatakan tidak normal.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas untuk mengetahui data tersebut bersifat homogen atau heterogen. Untuk dapat mengetahui data tersebut homogen atau tidak maka, dapat dilihat pada nilai signifikansi (sig.) based on mean. Apabila data tersebut $>$ 0,05 maka, varians data adalah homogen. Sedangkan jika nilai signifikansi (sig.) based on mean $<$ 0,05 maka varians data adalah tidak homogen.

3) Uji Hipotesis

Kesimpulan dari hasil uji normalitas data normal dilanjutkan dengan melakukan uji hipotesis parametrik dan jika data tidak normal dilanjutkan dengan uji hipotesis non-parametrik. Jika data dinyatakan tidak normal akan dilakukan uji hipotesis non-parametrik yang pertama, yaitu *Wilcoxon*. Pengolahan uji nonparametrik *Wilcoxon* dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji ini mempunyai tujuan untuk mengetahui adanya peningkatan dalam kemampuan menulis peserta didik. Uji hipotesis non-parametrik yang kedua, yaitu *Mann Whitney* untuk mengetahui perbedaan dari kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dengan metode *guided note taking* di kelas kontrol dengan menggunakan metode mengevaluasi biasa atau metode diskusi.

4) Uji N-Gain

Uji N-Gain dilakukan setelah melakukan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis (uji t). Uji N-Gain dilakukan dengan melihat data hasil *pretest* dan *posttest* yang dilakukan penulis dalam penelitian. Uji N-Gain dilakukan dengan tujuan untuk melihat peningkatan yang terjadi pada kemampuan mengevaluasi teks hikayat pada peserta didik kelas X SMK Nasional Bandung.

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

Setelah melakukan penelitian, penulis mendapatkan data berupa *pretest* dan *posttest* peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tahap selanjutnya hasil data tersebut di olah dan dianalisis menggunakan aplikasi SPSS 25, analisis yang dilakukan meliputi hasil nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, dan standar deviasi, kemudian analisis uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis, uji n-gain.

a. Nilai Minimum, Nilai Maksimum, Rata-rata, dan Standar Deviasi hasil Pretest dan Posttest Pembelajaran

Tabel 1.

Nilai Minimum, Nilai Maksimum, Rata-rata, dan Standar Deviasi *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Rata-rata	Standar Deviasi
Eksperimen	16,6	41,6	21,21	6,34
Kontrol	8,3	41,6	23,3	14,71

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil *pretest* pembelajaran mengevaluasi informasi teks hikayat di kelas eksperimen menunjukkan nilai minimum 16,6 dan nilai maksimum 41,6. Rata-rata nilai di kelas eksperimen adalah 21,21 dengan standar deviasi sebesar 6,34. Sementara itu, di kelas kontrol nilai minumunya 8,3 dan nilai maksimum 41,6. Rata-rata nilai di kelas kontrol 23,3 dengan standar deviasi sebesar 14,71.

Tabel 2.

Nilai Minimum, Nilai Maksimum, Rata-rata, dan Standar Deviasi *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Rata-rata	Standar Deviasi
Eksperimen	50	91,7	65,38	6,77
Kontrol	41,6	66,6	51,22	11,24

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil *posttest* pembelajaran mengevaluasi informasi teks hikayat di kelas eksperimen menunjukkan nilai minimum 50 dan nilai maksimum 91,7. Rata-rata nilai di kelas eksperimen adalah 65,38 dengan standar deviasi sebesar 6,77. Sementara itu, di kelas kontrol nilai minumunya 41,6 dan nilai maksimum 66,6. Rata-rata nilai di kelas kontrol 51,22 dengan standar deviasi sebesar 11,24.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas dibutuhkan untuk melihat data dari kelas eksperimen dan kelas kontrol apakah memiliki distribusi normal atau tidak, hasil dari uji normalitas ini akan berpengaruh pada tahap uji hipotesis nantinya. Jika data yang berdistribusi normal akan dilakukan uji hipotesis melalui uji parametrik dan jika data tidak berdistribusi normal akan dilakukan uji hipotesis melalui uji non parametrik. Kriteria pengujian didasari nilai signifikan (sig.), dimana jika nilai sig.> 0,05 maka data dianggap berdistribusi normal, sedangkan jika <0,05 maka data dinyatakan tidak normal. Berikut adalah hasil dari pengolahan uji normalitas data kelas eksperimen dan kontrol menggunakan IBM SPSS Statistics 25.

Tabel 3.
Data Hasil Uji Normalitas
Tests of Normality

Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	Pretest TJ (kontrol)	.195	20		.044	.868	.011
	Posttest TJ (kontrol)	.258	20		.001	.866	.010
	Pretest MP (eksperimen)	.322	20		.000	.692	.000
	Posttest MP (eksperimen)	.317	20		.000	.819	.002

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas pada dua sampel di atas, kelas eksperimen dan kontrol, maka didapatkan nilai Sig. kegiatan pretest pada kelas eksperimen adalah 0,000 dan nilai Sig. kegiatan posttest pada kelas eksperimen adalah 0,002. Sedangkan nilai Sig. kegiatan pretest pada kelas kontrol adalah 0,011 dan nilai Sig. kegiatan posttest pada kelas kontrol 0,010. Merujuk pada pedoman Shapiro-Wilk, bahwa jika nilai Sig. < 0,05, maka data pada kelas eksperimen tersebut tidak berdistribusi normal. Dengan demikian, hasil uji normalitas data pada kelas kontrol dinyatakan normal karena nilai signifikansinya lebih dari 0,05 dan pada kelas eksperimen dinyatakan tidak berdistribusi normal karena nilai signifikansinya kurang dari 0,05. Berdasarkan Tabel hasil uji normalitas pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, dapat disimpulkan bahwa data kelas kontrol berdistribusi normal dan kelas eksperimen tidak berdistribusi normal. Maka, langkah selanjutnya yang akan dilakukan adalah pengolahan data menggunakan uji statistik non parametrik dengan menggunakan uji mann-whitney.

c. Uji Homogenitas

Mengacu pada hasil uji normalitas yang sudah dilakukan penulis sebelumnya, dapat diketahui bahwa data dari salah satu kelas tidak berdistribusi normal. Maka, langkah selanjutnya yang dilakukan adalah uji homogenitas. Uji homogenitas dilakukan untuk melihat data yang didapatkan homogen atau heterogen. Kriteria pengambilan keputusan dari uji homogenitas ini adalah jika nilai Sig. pada Based on Mean > 0,05 maka kedua kelompok dinyatakan homogen dan jika nilai Sig. pada Based on Mean < 0,05 maka kedua kelompok dinyatakan tidak homogen atau heterogen. Data hasil pengolahan uji homogenitas menggunakan SPSS Statistics 25 sebagai berikut.

Tabel 4.
Data Hasil Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai	Based on Mean	1.189	1	38	.282
	Based on Median	1.176	1	38	.285
	Based on Median and with adjusted df	1.176	1	30.196	.287
	Based on trimmed mean	1.548	1	38	.221

Berdasarkan tabel hasil analisis uji homogenitas di atas, nilai Sig. pada Based on Mean yang diperoleh adalah 0,282. Nilai tersebut lebih dari 0,05. Maka, dengan memedomani kriteria pengambilan keputusan dari uji homogenitas, maka dapat disimpulkan bahwa data yang didapatkan penulis adalah data yang homogen.

d. Uji Mann Whitney

Langkah berikutnya adalah Uji *Mann-Whitney*. Uji *Mann-Whitney* ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan dua sampel yang tidak berpasangan. Dapat diartikan bahwa data yang dimaksud adalah data pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji mann whitney memiliki kriteria pengambilan keputusan, yaitu jika nilai Asymp. Sig. < 0,05 maka hipotesis diterima dan jika nilai Asymp. Sig. > 0,05 maka hipotesis ditolak. Berikut data hasil pengolahan uji *mann whitney* dengan menggunakan SPSS Statistics 25.

Tabel 5.
Data Hasil Uji *Mann Whitney*
Test Statistics^a

	Nilai
Mann-Whitney U	124.000
Wilcoxon W	334.000
Z	-2.117
Asymp. Sig. (2-tailed)	.036
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.039 ^b

a. Grouping Variable: Kelas

Berdasarkan hasil pada Tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai Asymp. Sig. sebesar 0,036. Berpedoman pada kriteria pengambilan keputusan dalam uji *mann-whitney* ini, nilai $0,016 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan, bahwa metode *Guided Note Taking* Berbantuan Aplikasi *Moovly* ini efektif digunakan pada pembelajaran mengevaluasi informasi teks hikayat pada kelas X.

e. Uji N-Gain

Uji selanjutnya yaitu uji *Normalized Gain Score*, yang bertujuan agar dapat mengetahui adanya perbedaan hasil belajar peserta didik dan untuk mengetahui efektif atau tidaknya penggunaan metode *guided note taking* berbantuan aplikasi *moovly* dalam pembelajaran mengevaluasi informasi teks hikayat pada peserta didik kelas eksperimen dan penggunaan metode diskusi pada peserta didik kelas kontrol.

Tabel 6.
Data Hasil Uji N-Gain
Descriptives

Kelas		Statistic	Std. Error
NGain_perse n	Eksperimen	Mean	59.4782
		95% Confidence Interval for Mean	3.19995
		Lower Bound	48.7806
		Upper Bound	62.1757

	5% Trimmed Mean		55.3673	
	Median		54.6667	
	Variance		204.793	
	Std. Deviation		14.31061	
	Minimum		40.48	
	Maximum		90.48	
	Range		50.00	
	Interquartile Range		15.52	
	Skewness		1.465	.512
	Kurtosis		2.088	.992
Kontrol	Mean		33.1047	4.36411
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	23.9705	
		Upper Bound	42.2389	
	5% Trimmed Mean		33.2806	
	Median		36.5915	
	Variance		380.910	
	Std. Deviation		19.51691	
	Minimum		.00	
	Maximum		63.04	
	Range		63.04	
	Interquartile Range		32.14	
	Skewness		-.479	.512
	Kurtosis		-.811	.992

Berdasarkan tabel diatas, nilai rata-rata N-Gain pada kelas eksperimen yang menggunakan metode *guided note taking* berbantuan aplikasi *moovly* yaitu sebesar 59.4782. Sedangkan pada kelas kontrol yang menggunakan metode diskusi yaitu sebesar 33.1047. Menurut kategori keefektifan berdasarkan nilai N-Gain, rata-rata nilai < 40 dikategorikan tidak efektif, nilai antara 40–55 termasuk kurang efektif, nilai 56–75 tergolong cukup efektif, dan nilai > 76 dianggap efektif. Berdasarkan kriteria tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapapan metode *guided note taking* berbantuan aplikasi *moovly* pada kelas eksperimen termasuk dalam kategori cukup efektif,

karena memperoleh nilai sebesar $59.4782 > 56$. Sementara itu, metode diskusi yang digunakan pada kelas kontrol termasuk kedalam kategori tidak efektif, dengan perolehan nilai sebesar $33.1047 < 40$.

f. Uji Hipotesis 2

Hipotesis kedua pada penelitian ini dapat diterima. Hipotesis yang kedua yaitu, “peserta didik mampu mengevaluasi informasi teks hikayat menggunakan metode guided note taking berbantuan aplikasi moovly”.

Hal ini dapat dibuktikan melalui hasil pretest dan posttest peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai rata-rata pretest pada kelas eksperimen yaitu 20,8 dan mengalami peningkatan pada hasil posttest yaitu 65,5. Sedangkan nilai pretest rata-rata kelas kontrol yaitu 23 dan mengalami peningkatan pada hasil posttest yaitu, 51. Maka dapat disimpulkan bahwa peserta didik mampu dalam mengevaluasi informasi teks hikayat menggunakan metode guided note taking berbantuan aplikasi moovly.

2. Pembahasan

Kemampuan peserta didik dalam pembelajaran mengevaluasi informasi teks hikayat dapat diketahui melalui hasil penilaian pretest dan posttest yang telah dikerjakan. Pada kelas eksperimen, hasil pretest menunjukkan bahwa 11 peserta didik memperoleh nilai terendah sebesar 16,6, sedangkan 1 peserta didik mencapai nilai tertinggi sebesar 41,6, dengan rata-rata nilai sebesar 20,8. Sementara itu, pada kelas kontrol, 7 peserta didik mendapatkan nilai minimum sebesar 8,3 dan 2 peserta didik memperoleh nilai maksimum sebesar 50, dengan rata-rata nilai sebesar 23,3. Berdasarkan hasil pretest tersebut, kedua kelas berada dalam kategori mulai berkembang. Nilai-nilai tersebut menunjukkan bahwa peserta didik di kedua kelas masih mengalami kesulitan dalam memahami informasi di dalam teks hikayat.

Hasil posttest pada peserta didik di kelas eksperimen menunjukkan adanya peningkatan nilai setelah diberikan perlakuan khusus melalui penerapan metode guided note taking berbantuan aplikasi moovly. Peningkatan ini merupakan dampak positif dari strategi pembelajaran yang diterapkan oleh penulis di kelas eksperimen. Tercatat sebanyak 3 peserta didik memperoleh nilai terendah sebesar 50, sementara 2 peserta didik mencapai nilai tertinggi yaitu 91,7, dengan rata-rata nilai keseluruhan sebesar 65,3. Berdasarkan hasil tersebut, kelas eksperimen termasuk dalam kategori mulai berkembang. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa metode guided note taking berbantuan aplikasi moovly efektif untuk digunakan dalam pembelajaran mengevaluasi informasi teks hikayat.

Hasil posttest peserta didik di kelas kontrol juga menunjukkan adanya peningkatan setelah pembelajaran dilakukan dengan metode diskusi. Dalam kelas tersebut, 4 peserta didik memperoleh nilai terendah sebesar 41,6, sedangkan 1 peserta didik mencapai nilai tertinggi sebesar 66,6. Rata-rata nilai keseluruhan sebesar 51,2. Berdasarkan hasil tersebut, kelas kontrol tergolong dalam kategori berkembang. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa metode diskusi kurang sesuai untuk diterapkan dalam pembelajaran mengevaluasi informasi teks hikayat.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan peserta didik kelas X SMK Nasional Bandung dalam pembelajaran mengevaluasi informasi teks hikayat mengalami peningkatan baik di kelas eksperimen yang menerapkan metode guided note taking berbantuan aplikasi moovly maupun di kelas kontrol yang menggunakan metode diskusi. Namun, rata-rata nilai yang diperoleh di kelas kontrol masih belum memenuhi kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran.

Simpulan

Kemampuan peserta didik dalam pembelajaran mengevaluasi informasi teks hikayat dapat diketahui melalui hasil penilaian *pretest* dan *posttest* yang telah dikerjakan. Pada kelas eksperimen, hasil pretest menunjukkan bahwa 11 peserta didik memperoleh nilai terendah sebesar 16,6, sedangkan 1 peserta didik mencapai nilai tertinggi sebesar 41,6, dengan rata-rata nilai sebesar 20,8. Sementara itu, pada kelas kontrol, 7 peserta didik mendapatkan nilai minimum sebesar 8,3 dan 2 peserta didik memperoleh nilai

maksimum sebesar 50, dengan rata-rata nilai sebesar 23. Berdasarkan hasil *pretest* tersebut, kedua kelas berada dalam kategori mulai berkembang. Nilai-nilai tersebut menunjukkan bahwa peserta didik di kedua kelas masih mengalami kesulitan dalam memahami informasi di dalam teks hikayat. Hasil *posttest* pada peserta didik di kelas eksperimen menunjukkan adanya peningkatan nilai setelah diberikan perlakuan khusus melalui penerapan metode *guided note taking* berbantuan aplikasi *moovly*. Peningkatan ini merupakan dampak positif dari metode pembelajaran yang diterapkan oleh penulis di kelas eksperimen. Tercatat sebanyak 3 peserta didik memperoleh nilai terendah sebesar 50, sementara 2 peserta didik mencapai nilai tertinggi yaitu 91,7, dengan rata-rata nilai keseluruhan sebesar 65. Berdasarkan hasil tersebut, kelas eksperimen termasuk dalam kategori mulai berkembang. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa metode *guided note taking* berbantuan aplikasi *moovly* efektif untuk digunakan dalam pembelajaran mengevaluasi informasi teks hikayat. Metode *guided note taking* berbantuan aplikasi *moovly* cukup efektif digunakan dalam pembelajaran mengevaluasi informasi teks hikayat pada peserta didik kelas X SMK Nasional Bandung. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil uji N-Gain nilai rata-rata yang diperoleh kelas eksperimen yaitu sebesar 59.4782 nilai tersebut yang berarti melebihi 56 sehingga dapat dikatakan metode *guided note taking* berbantuan aplikasi *moovly* cukup efektif. Sedangkan pada kelas kontrol memperoleh nilai sebesar 33.1047 nilai tersebut yang berarti < 40 sehingga dapat dikatakan bahwa metode Diskusi berkategori tidak efektif. Keefektifan metode *guided note taking* berbantuan aplikasi *moovly* juga dapat dilihat dari hasil nilai rata-rata *posttest* yang telah diperoleh peserta didik kelas eksperimen yaitu sebesar 65 yang termasuk kedalam kategori berkembang. Maka dapat disimpulkan, sesuai yang sudah dipaparkan di atas bahwa metode *guided note taking* berbantuan aplikasi *moovly* cukup efektif digunakan pada peserta didik kelas X SMK Nasional Bandung.

Daftar Rujukan

- Arikunto, Suharsimi. 2019. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto. 2016. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Hamalik, Oemar. 2017. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Huda, Miftahul. 2018. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kemendikbud. 2017. *Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK Kelas X*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kosasih, E. 2018. *Jenis-Jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK*. Bandung: Yrama Widya.
- Majid, Abdul. 2017. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munadi, Yudhi. 2015. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2019. *Sastra Anak: Pengantar Pemahaman Dunia Anak*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurmatiwi, Rabiah, Muin. (2024). Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Teks Hikayat Siswa Kelas X SMAN 1 Pare-Pare. 9(2), 347-362.
- Prastowo, Andi. 2015. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Rusman. 2018. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rahman, Fadya Safitri. dkk. (2024). Evaluasi Pembelajaran Menyimak di Kelas Tinggi. *Jurnal Nakula : Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Ilmu Sosial*. 2(4), 233-240. <https://doi.org/10.61132/nakula.v2i4.963>.
- Rahayu, Anis, dkk. (2024) Pengaruh Metode Vika Terhadap Pembelajaran Menyimak Unsur Pembangun Teks Cerita Pendek Kelas XI. 2(2), 62-72.
- Sadiman, Arief S. dkk. 2018. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Sugiyono. 2020. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Siroj, Rusdyi A. dkk. (2024). Metode Penelitian Kuantitatif Pendekatan Ilmiah Untuk Analisis Data. 7(3), 11279-11289.
- Trianto. 2017. Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual. Jakarta: Kencana.